



LAPORAN MONITORING RENCANA AKSI

TRIWULAN II TAHUN 2025



**DINAS KOPERASI UMKM
KOTA DENPASAR**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Laporan Monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025.

Laporan Monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025 Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian atas kinerja yang telah ditetapkan dalam pencapaian Rencana Aksi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah selama triwulan II Tahun Anggaran 2025. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengacu pada Rencana Kerja Tahunan yang dituangkan dalam penjabaran Rencana Aksi Tahun 2025 serta Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2021 – 2026.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan masukan, kritik dan saran yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pelaporan kedepannya. Semoga laporan ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami atas mandat yang diemban dari kinerja yang telah ditetapkan sehingga sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 1 Juli 2025

Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota
Denpasar



Dr. I Dewa Made Agung, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660525 199303 1 010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
Bab II Perencanaan Kinerja	2
2.1 Perjanjian Kinerja	2
2.2 Rencana Kinerja	3
2.3 Target Kinerja	4
Bab III Akuntabilitas Kinerja	12
3.1 Capaian Kinerja	12
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	24
3.3 Rencana Tindak Lanjut	26
Bab IV Penutup	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan program/kegiatan, Dinas Koperasi UMKM dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatan kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur, dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas secara umum dituangkan dalam sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Strategi pemberdayaan koperasi dan UMKM merupakan hal yang sangat penting dengan berbagai isu strategis dan tantangan kedepan yang lebih kompleks. Tantangan kedepan diantaranya adalah tantangan digitalisasi di hampir semua aspek kehidupan, yang tentu saja akan berpengaruh terhadap koperasi dan UMKM. Sehingga baik koperasi maupun UMKM harus mampu untuk berkompetisi dengan cara meningkatkan daya saingnya. Adapun peningkatan daya saing itu sendiri, selain dilihat dari aspek harga, juga dilihat dari sisi kualitas dan kreatifitas. Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan daya saing tersebut, maka Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar fokus pada peningkatan produksi, pembiayaan, pemasaran, maupun peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM pengelola koperasi dan Pelaku UMKM.

Pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar mulai dibangkitkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang menitik beratkan pada pengembangan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dan mendorong berkembangnya UMKM melalui 4 akses (sumber daya, teknologi, informasi pasar dan pembiayaan) serta 5 faktor pendorong (memanfaatkan SDM, kualitas SDM, Penguasaan IT dan produktifitas, sumber permodalan dan pemasaran produksi). Pemberdayaan Koperasi dan UMKM mempunyai peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha serta pemenuhan hak atas pekerjaan yang secara langsung ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun, disamping itu juga merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgeting process*) selesai dan disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (*Performance Agreement*).

Adapun Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 memuat informasi tentang target sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran dan rencana atau target capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Disamping itu dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang program dan kegiatan serta anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran dimaksud. Perjanjian Kinerja Dinas ini digunakan untuk memantau capaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 607.100.000	
2	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 681.532.000	
3	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 165.319.000	
4	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 74.333.000	
5	Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 1.399.650.000	

6	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 10.581.792.374	Pendukung
	TOTAL	Rp. 13.509.726.374	

2.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses sangat penting dan harus dilakukan oleh organisasi karena dapat memberikan perspektif tentang apa yang akan dicapai ataupun dihasilkan oleh organisasi. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk perangkat daerah yang terbatas.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2025, untuk mengukur keberhasilannya dibuatlah Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar yang merupakan target kinerja dari renstra Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar 2021- 2026, memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta anggaran. Di dalam Perjanjian Kinerja memuat rencana kinerja yang disertai targetnya. Adapun rencana kinerja tahun 2025 beserta target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahun 2025

Sasaran		
Uraian	Indikator	Tingkat Capaian (Target)
1	2	3
1. Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2. Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kerja tersebut, didukung oleh 6 (enam) program 11 (sebelas) kegiatan 30 (tiga puluh) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.13.509.726.374,-.

2.3 Target Kinerja

Tabel 2.3

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Program	Kegiatan dan Sub Kegiatan		Target	Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab	Aksi	Jadwal			
			TW1	TW2	TW3	TW4		Uraian	Indikator Kegiatan					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Koperasi yang Berkualitas, Sehat dan Berprestasi	Persentase Koperasi sehat	0%	0%	0%	38,48%	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan jumlah KSP/USP Koperasi yang tumbuh sehat dan mandiri	150 Koperasi	681.532.000	Bidang Pengawasan serta Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi					
								Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang telah Dilakukan Penilaian Kesehatan	150 Unit Usaha	31.505.000	Bidang Pengawasan	Pemeriksaan Kesehatan Usaha Koperasi di Kota Denpasar		150 Unit Usaha		

							Penilaian Kesehatan Koperasi Meliputi Tata Kelola, Profil Risiko, Kinerja Keuangan, dan Permodalan	Jumlah Koperasi yang Diberikan Penilaian Kesehatan	150 Unit Usaha	650.027.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Rangkaian Peringatan Hari Koperasi : - Sosialisasi - Jalan Sehat - Malam Apresiasi		100 Koperasi	300 Koperasi		
												Pemilihan Duta Generasi Koperasi		14 Orang			
												Indeks Digitalisasi Koperasi		40 Koperasi			
						Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan Jumlah Koperasi yang Akuntabel	100 Koperasi	607.100.000	Bidang Pengawasan						
							Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya	Jumlah Koperasi yang telah dilakukan Pemeriksaan dan	100 Koperasi	105.625.000	Bidang Pengawasan	Mediasi	Sesuai waktu penguasaan	Sesuai waktu penguasaan	Sesuai waktu penguasaan	Sesuai waktu penguasaan	

								Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	200 Unit Usaha	165.319.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Pameran Peningkatan Jaringan Kerjasama Koperasi		2 Koperasi		
													Penyuluhan Pendirian Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi
													Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi
													Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi

												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi	
												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset Usaha Mikro	0,5%	1,0%	1,5%	2,0%	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah UMKM yang mendapat pembiayaan dan bermitra dengan BUMN, BUMD/Swasta	30 Unit Usaha	74.333.000	Bidang Pemberdayaan UMKM					
								Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro	30 Unit Usaha	16.975.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Workshop temu bisnis			30 Unit Usaha	

							Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	60 Unit Usaha	19.400.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Sosialisasi Perizinan Usaha bagi UMKM		60 Unit Usaha		
							Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	100 Unit Usaha	37.958.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Pendampingan UMKM sebanyak 7 kali terdiri dari :- Pendampingan Perijinan- Pendampingan Digitalisasi- Pendampingan Permodalan- Pendampingan Pemasaran	45 Unit Usaha	60 Unit Usaha		
							Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Meningkatnya jumlah UMKM yang meningkat Omset dan Asetnya	100 Unit Usaha	1.399.650.000	Bidang Pemberdayaan UMKM dan Bidang Kewirausahaan				
							Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Wirasaha Pemula menjadi Wirasaha Mapan	9 Unit Usaha	470.035.000	Bidang Kewirausahaan	Lomba Wirasaha Muda		9 Unit Usaha		

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2025, kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Denpasar dalam urusan pelaksanaan pembangunan di bidang pemberdayaan koperasi dan UMKM secara umum dapat dikatakan baik. Kondisi ini dapat dilihat melalui tabel pengukuran kinerja di seperti bawah ini :

Tabel 3.1
Target dan Realisasi atas Rencana Aksi Triwulan 2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi sehat	0%	0%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	1,00%	1,00%

Pada indikator Persentase Koperasi Sehat belum adanya target maupun realisasi dikarenakan proses penilaian koperasi sehat baru selesai dilakukan pada triwulan IV, namun sudah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator tersebut seperti :

- Pada sub kegiatan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha sesuai rencana aksi triwulan II tahun 2025 telah dilakukan yaitu :

Sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dimana dalam upaya mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan dan pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi menuju Indonesia Emas 2045 perlu membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih melalui pendirian, pengembangan, dan revitalisasi koperasi di desa/kelurahan. Maka dari itu Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terkait Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sudah melakukan :

- 1) Penyuluhan terkait pendirian koperasi khususnya kepada Desa/Kelurahan yang ada di Kota Denpasar yang akan membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sejumlah 27 Desa dan 16 Kelurahan dalam

bentuk Musyawarah Desa Khusus serta Rapat Pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih masih dilakukan sebelum launching yang akan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025 secara serentak di seluruh Indonesia.



Dokumentasi Musyawarah Desa Khusus Pembentukan Koperasi
Desa/Kelurahan Merah Putih

- 2) Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha kepada Desa/Kelurahan di Kota Denpasar yang akan membentuk Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih dengan total 43 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Selain itu juga kepada Koperasi yang ada di Kota Denpasar terkait perpanjangan Nomor Induk Koperasi.



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan perpanjangan Nomor Induk
Koperasi

- 3) Pelayanan Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi kepada 43 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Kota Denpasar yang masih berproses sampai triwulan III sebelum dilakukannya launching Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 21 Juli 2025.



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi

- 4) Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi serta tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi kepada Koperasi di Kota Denpasar yang datang langsung ke Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar.



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi serta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi

Pada indikator *Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro* mencapai realisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 1,00% dalam hal pencapaian Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro, dilakukan dengan melakukan pendampingan, pelatihan, serta workshop yaitu :

- Pada sub kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro sesuai rencana aksi triwulan II tahun 25 dengan target 60 unit usaha, telah dilakukan kegiatan Sosialisasi Perizinan Usaha Bagi UMKM pada tanggal 15 Mei 2025 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar dengan diikuti oleh 60 pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Denpasar. Bidang usaha dari 60 pelaku UMKM di Kota Denpasar ini tentunya terdiri dari berbagai sektor usaha dari kuliner sampai dengan jasa. Peserta pendampingan UMKM ini didapat dengan cara membuat link pendaftaran yang disebarluaskan melalui Whatsapp Group pelaku UMKM Kota Denpasar.

Adapun sosialisasi ini melingkupi dari perijinan kekayaan intelektual (KI) merek, sertifikasi halal serta cara pengolahan produk olahan yang baik (CPPOB). Adapun perijinan kekayaan intelektual diisi oleh narasumber yang berasal dari Kementerian Hukum RI Wilayah Bali. Untuk perijinan sertifikasi halal dibawakan oleh narasumber dari LP3H Pimpinan Wilayah Muslimat NU Provinsi Bali. Sedangkan untuk perijinan cara pengolahan produk olahan pangan yang baik dibawakan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Denpasar. Nantinya diharapkan pelaku UMKM di Kota Denpasar dapat melengkapi perijinan - perijinan tersebut agar dapat mengembangkan produknya supata dapat menjamah ritel - ritel modern.



Dokumentasi Sosialisasi Perizinan Usaha Bagi UMKM

- Pada sub kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro sesuai rencana aksi triwulan 2 tahun 2025 dengan target 60 Unit Usaha telah dilakukan yaitu :
 - 1) Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Digital Marketing yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2025 bertempat di Kantor Desa Penatih Dangin Puri. Kegiatan pendampingan ini diberikan kepada 15 pelaku UMKM yang berada di wilayah Desa Penatih Dangin Puri. Tujuan pendampingan ini

yaitu mendorong pelaku UMKM khususnya yang berada di Kota Denpasar untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan pemasaran digital guna menumbuh kembangkan usahanya agar lebih dikenal oleh konsumen secara luas. Pemasaran digital dewasa ini sangatlah berguna bagi pelaku UMKM baik itu pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner hingga ke sektor jasa. Pemasaran digital dapat membuat pelaku UMKM lebih mudah dalam menembus pasar luar hingga membuat produk UMKM tersebut bisa ekspor ke luar negeri.



Dokumentasi Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Digital Marketing

- 2) Pendampingan Mentalitas serta Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dilaksanakan pada tanggal 30 April bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Kegiatan ini dibuat berdasarkan fenomena bahwa Pelaku UMKM dewasa ini banyak terkendala masalah mentalitas karena terlihat masih banyaknya pelaku UMKM yang gulung tikar akibat persaingan yang semakin ketat. Selain itu mentalitas UMKM juga akan hancur jika melihat kompetitornya lebih diminati oleh konsumen. Dengan mentalitas kuat yang dimiliki oleh pelaku UMKM tentunya langkah berikutnya adalah bagaimana strategi pemasaran yang efektif harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Kegiatan pendampingan ini diberikan kepada 15 Pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Denpasar. Bidang usaha dari 15 pelaku UMKM di Kota Denpasar ini tentunya terdiri dari berbagai sektor usaha dari kuliner sampai dengan jasa. Peserta pendampingan UMKM ini didapat dengan cara membuat link pendaftaran yang disebarluaskan melalui Whatsapp Group pelaku UMKM Kota Denpasar. Narasumber kegiatan pendampingan ini yaitu I Putu Yuliartha dari Badan Ekonomi Kreatif Kota Denpasar serta Luh Putu Rupai dari Konsultan UMKM.



Dokumentasi Pendampingan Mentalitas serta Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- 3) Pendampingan Akses Permodalan serta Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 bertempat di Kantor Dea Sanur Kauh. Akses permodalan sangat penting diketahui oleh pelaku UMKM agar dapat mengembangkan pasarnya lebih luas lagi karena dengan modal yang cukup pelaku UMKM dapat leluasa untuk mengembangkan usaha. Kegiatan pendampingan ini berupa pemberian materi terkait akses permodalan serta strategi bagaimana pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya kepada 15 Pelaku UMKM yang berada di wilayah Desa Sanur Kauh. Bidang usaha dari 15 pelaku UMKM di Desa Sanur Kauh ini tentunya terdiri dari berbagai sektor usaha dari kuliner sampai dengan jasa. Peserta pendampingan UMKM ini didapat dengan cara membuat surat permohonan kepada Perbekel Desa Sanur Kauh berkaitan dengan permohonan peserta serta permohonan pinjam tempat. Narasumber kegiatan pendampingan ini yaitu Ni Luh Nyoman Yuliasih, SE dari PT. BPR Kita Centradana serta I Wayan Putu Wawan Widiana dari HIPMI Kota Denpasar.



Dokumentasi Pendampingan Akses Permodalan serta Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- 4) Pendampingan Solusi Penanganan Sampah Pelaku UMKM Kuliner Serangan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Serangan. Kesadaran pelaku UMKM Kota Denpasar menjadi hal yang paling penting dalam penanganan sampah baik itu di Pemerintah Kota Denpasar maupun di seluruh Indonesia. Hal - hal kecil harus dilakukan oleh pelaku UMKM dari penanganan sampah sisa makanan. Terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurai sisa makanan salah satunya adalah dengan memanfaatkan hewan magot untuk memakan sisa - sisa makanan hasil olahan pelaku UMKM Kuliner. Selain itu Desa Serangan yang merupakan Desa Wisata harus lebih fokus terhadap pengolahan makanan khususnya sampah sisa makanan yang dihasilkan pelaku UMKM kuliner yang banyak terdapat di Kelurahan Serangan. Kegiatan ini berupa pemberian materi pengenalan magot sebagai solusi penanganan sampah dan tentunya praktek dalam pemeliharaan maggot kepada 15 Pelaku UMKM yang merupakan pelaku UMKM Kuliner yang berada di Serangan. Magot adalah hewan seperti cacing berwarna kuning yang dapat memakan sisa - sisa makanan. Magot pun mudah untuk dikembangbiakan atau dirawat karena mereka hanya butuh sisa makanan. Sisa makanan yang diurai pun dapat 2 (dua) kali dari berat magot itu sendiri. Ke depannya magot akan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi pengusaha - pengusaha baru.



Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Solusi Penanganan Sampah Pelaku UMKM Kuliner Serangan

- Pada sub kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan sesuai rencana aksi triwulan II tahun 2025 dengan target 9 Unit Usaha telah dilaksanakan Lomba Wirausaha Muda Denpasar Tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2025 bertempat di Gedung Graha Sewaka Dharma (GSD) Lumintang Denpasar. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Dinas Koperasi

UMKM Kota Denpasar Bersama organisasi WMD (Wirausaha Muda Denpasar). Lomba Wirausaha Muda tahun 2025 ini dibuat dengan tiga kategori yaitu Umum, Startup IT, serta pelajar tingkat SMA dan SMK. Kegiatan ini menjadi wadah strategis untuk menumbuhkan semangat berwirausaha sejak dini serta memfasilitasi anak muda dalam mewujudkan ide-ide kreatif menjadi usaha nyata yang berdampak ekonomi. Lomba ini tidak hanya sekadar ajang kompetisi, namun juga menjadi platform pembinaan dan edukasi tentang pentingnya inovasi dan daya saing dalam dunia usaha. Jumlah finalis dalam lomba ini sebanyak 30 finalis yang mengikuti tahap penjurian akhir dan menjadi total 9 juara dengan 3 juara di masing-masing kategori tersebut.



Dokumentasi Kegiatan Lomba Wirausaha Muda Denpasar Tahun 2025

- Pada sub kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro sesuai rencana aksi triwulan II tahun 2025 dengan target 20 dan 10 Unit Usaha telah dilakukan yaitu :
 - 1) Workshop I Fundamental Bisnis yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2025 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Workshop ini diselenggarakan oleh Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar CoLab dengan materi tentang Kekayaan Intelektual dan *Business Model Canvas* sebagai bagian dari program inkubasi bisnis. Workshop ini diikuti oleh 20 peserta inkubasi yang merupakan calon wirausaha maupun pelaku UMKM binaan yang sedang dalam tahap penguatan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami bagaimana melindungi hasil inovasi mereka melalui KI serta menyusun strategi bisnis yang aplikatif dan relevan melalui BMC. Pembekalan ini menjadi bagian penting dalam proses inkubasi yang tidak hanya fokus pada pendampingan teknis, tetapi juga membekali peserta dengan fondasi manajerial dan legal yang kuat agar mampu bersaing di pasar lokal maupun global.



Dokumentasi kegiatan Workshop I Fundamental Bisnis

2) Workshop II Membangun Citra Bisnis yang Kuat melalui Branding dan Marketing yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2025 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Workshop ini diselenggarakan sebagai bagian dari program pembinaan dan penguatan kapasitas usaha, Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar CoLab. Workshop ini dirancang khusus bagi 20 peserta inkubasi yang tengah mengikuti program pendampingan di inkubator. Para peserta terdiri dari pelaku usaha pemula maupun pengembang usaha yang berasal dari berbagai sektor dan telah terkurasi untuk mengikuti proses inkubasi. Melalui workshop ini, diharapkan para peserta dapat memahami konsep dasar dan strategi praktis dalam membangun merek (brand) yang kuat serta merancang strategi pemasaran yang efektif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan komunikasi visual dan naratif yang dapat diterapkan langsung dalam promosi produk, peningkatan daya saing, serta penguatan positioning bisnis di pasar.



Dokumentasi kegiatan Workshop II Membangun Citra Bisnis yang Kuat melalui Branding dan Marketing

3) Workshop III Strategi Kreatif Optimalisasi Konten Iklan dan Meta Ads yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Workshop ini diikuti oleh 20 peserta inkubasi yang merupakan calon wirausaha maupun pelaku UMKM binaan yang sedang dalam tahap penguatan kapasitas usaha. Workshop ini

menghadirkan materi tentang konten dan Meta Ads sebagai bagian dari program inkubasi bisnis. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami bagaimana menciptakan konten yang kreatif dan inovatif serta mampu melakukan promosi melalui Meta Ads. Pembekalan ini menjadi bagian penting dalam proses inkubasi yang tidak hanya fokus pada pendampingan teknis, tetapi juga membekali peserta dengan fondasi manajerial dan legal yang kuat agar mampu bersaing di pasar lokal maupun global.



Dokumentasi kegiatan Workshop III Strategi Kreatif Optimalisasi Konten Iklan dan Meta Ads

- 4) Workshop IV Meningkatkan Leadership UMKM dalam Tata Kelola Keuangan dan Perpajakan yang Efektif yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Workshop ini khusus diperuntukkan bagi peserta inkubasi. Para peserta merupakan wirausaha pemula dan pelaku UMKM yang terpilih dan sedang mengikuti tahapan inkubasi dengan tujuan akhir membangun usaha yang lebih professional, akuntabel, dan siap tumbuh. Melalui workshop ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami aspek teknis keuangan dan perpajakan, namun juga mampu mengambil peran sebagai pemimpin dalam mengatur sistem usaha, menanamkan budaya administrasi yang baik, serta mengarahkan usaha ke jalur yang lebih sehat dan legal secara hukum.



Dokumentasi kegiatan Workshop IV Meningkatkan Leadership UMKM dalam Tata Kelola Keuangan dan Perpajakan yang Efektif

- 5) Pendampingan untuk Pengentasan Kemiskinan telah dilakukan kepada 9 KK yang ada di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Dalam pendampingan tersebut didata Nama, Alamat, Status, Pekerjaan saat ini, Riwayat dan Kondisi Keluarga, Sumber Daya, Pengalaman Usaha Sebelumnya, Relasi untuk Usaha, Jaminan Kesehatan, Riwayat Bantuan serta Analisis Hasil dan rekomendasi pendampingan tersebut. Diharapkan dari pendampingan tersebut dapat membantu mengurai permasalahan dan solusi untuk masyarakat miskin tersebut keluar dari kemiskinan.



Dokumentasi kegiatan Pendampingan untuk Pengentasan Kemiskinan

- Pada sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi sesuai rencana aksi triwulan II tahun 2025 dengan target 30 Unit Usaha telah dilaksanakan Pelatihan Literasi Keuangan UMKM Tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-25 Juni 2025 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar yang diikuti oleh 30 peserta dari pelaku UMKM yang memiliki alamat usaha di Kota Denpasar dengan agenda sebagai berikut:
 - 1) Pada hari pertama dilaksanakan pemaparan teori-teori tentang penganggaran keuangan UMKM serta pengelolaan keuangan UMKM yang baik oleh narasumber dari Politeknik Negeri Bali.
 - 2) Pada hari kedua dilaksanakan pemaparan teori-teori tentang pencatatan keuangan UMKM serta perpajakan UMKM oleh narasumber Politeknik Negeri Bali.
 - 3) Pada hari ketiga dilaksanakan pemaparan teori-teori tentang asarunsi bagi pelaku UMKM oleh narasumber BPJS Ketenagakerjaan serta KUR dan QRIS dari BPD Bali Cabang Utama Denpasar.

Dalam pelatihan literasi keuangan ini pelaku UMKM diberikan ilmu mengenai bagaimana cara menggangarkan keuangan usaha, pengelolaan keuangan usaha,

pencatatan keuangan, perpajakan, sampai asuransi yang harus dimiliki pelaku UMKM agar terjamin dalam melakukan proses usahanya. Nantinya diharapkan dari pelatihan ini pelaku UMKM mulai sadar akan pentingnya pencatatan keuangan yang harus dimiliki pelaku UMKM agar usahanya dapat tumbuh berkembang serta berjalan dengan maksimal dengan memperhitungkan risiko - risiko usaha yang dimiliki.



Dokumentasi kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan UMKM Tahun 2025

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2025 dilakukan terhadap sasaran-sasaran ataupun target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Evaluasi terhadap capaian-capaian kinerja merupakan sebuah tuntutan mengingat pesatnya dinamika masyarakat yang berdampak pada tuntutan akan penyediaan layanan oleh pemerintah yang semakin berkualitas, melalui pelaksanaan evaluasi kinerja yang digunakan secara periodik akan membantu sebuah organisasi dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dari Kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar telah menunjang IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada tahun berjalan, kedepannya akan terus dilakukan kegiatan-kegiatan dan pemantauan capaian kinerja dan IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar agar tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam realisasi rencana aksi triwulan II dapat dievaluasi terdapat hambatan-hambatan yang dialami yaitu :

- 1) Pada kegiatan pelayanan terhadap Koperasi terdapat beberapa hambatan dan kendala yaitu :
 - Masih banyak SDM Koperasi yang belum memahami regulasi perkoperasian yang baru.
 - Banyak Pengurus dan Pengawas Koperasi yang sudah berumur sehingga kurang memahami teknologi.
 - Lemahnya arsip dan dokumentasi pelaporan di Koperasi sehingga menyulitkan pelayanan Dinas kepada Koperasi yang membutuhkan konsultasi.
- 2) Pada kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM terdapat beberapa kendala yaitu :
 - Sulitnya mencari peserta pendampingan.
 - Peserta tidak tepat waktu saat kegiatan pendampingan dan menyebabkan ketidaksesuaian jadwal acara.
- 3) Pada kegiatan Workshop terdapat beberapa kendala yaitu :
 - Kurang kooperatifnya peserta yang mengikuti kegiatan
- 4) Pada kegiatan Pendampingan untuk Pengentasan Kemiskinan terdapat beberapa kendala yaitu :
 - Belum terciptanya pola pendekatan yang bisa dilakukan, mengingat target yang disasar bersifat baru dan tidak umum sehingga pola untuk membina menggunakan pola *trial and error*

Dari hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi yaitu

:

- 1) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan melakukan sosialisasi lebih intens lagi kepada Koperasi terkait regulasi terbaru maupun perubahan regulasi terkait Koperasi
- 2) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan melakukan diklat terkait digitalisasi secara kontinu dan merata kepada pengurus, pengawas maupun pegawai Koperasi di seluruh Kota Denpasar.
- 3) Terhadap kendala pada kegiatan Workshop maka solusi yang bisa dilakukan adalah untuk kedepannya akan menganggarkan uang saku kepada peserta workshop dengan harapan meningkatkan minat peserta terhadap kegiatan tersebut.
- 4) Terhadap kendala pada kegiatan pendampingan untuk pengentasan kemiskinan solusi yang akan dilakukan yaitu tim dari psikolog Universitas Udayana menggabungkan beberapa pola penggalian minat bakat yang dimiliki. Setelah dilakukan percobaan pada beberapa keluarga yang disasar, akhirnya ditetapkan pola pendampingan kepada keluarga lainnya.

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dan upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi telah dirancang dan dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan serapan anggaran dan pencapaian sasaran kinerja. Rencana tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Pemantauan Rencana Aksi Atas apa yang telah dilaksanakan pada rapat evaluasi seluruh staf Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar setiap triwulan. Masing – masing Kepala Bidang memaparkan daripada Rencana Aksi yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan untuk mencapai pencapaian daripada IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta hambatan dan kendala dan solusi permasalahan untuk kedepannya
2. Pemantauan hasil Rekomendasi daripada LHE dilaksanakan dan dipantau oleh Sekretaris Dinas Koperasi UMKM dan dipaparkan di hadapan Bapak Kepala Dinas UMKM sejauh mana Progres perkembangannya.
3. Pembinaan dan Monitoring Pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian atas IKU Dinas Koperasi akan dipantau dan diperhatikan targetnya setiap triwulan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Aksi Kinerja merupakan dokumen yang berisikan jadwal rencana pelaksanaan perjanjian kinerja yang menyangkut sasaran strategis, program, kegiatan, sub kegiatan dengan indikator dan target yang ditetapkan serta aksi kegiatan setiap triwulannya sesuai anggaran yang telah disetujui.

Rencana aksi pencapaian kinerja Tahun 2025 ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan karena fungsinya sebagai panduan pelaksanaan program/kegiatan yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025, serta sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja sangat tergantung dari tingkat kematangan dalam penyusunan perencanaan. Perencanaan yang baik dapat dilihat dari alternatif terhadap langkah-langkah pelaksanaan kegiatan serta dapat mengantisipasi adanya permasalahan/faktor penghambat yang timbul. Dengan tersusunnya rencana aksi pencapaian kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 ini, diharapkan setiap unsur dari satuan kerja benar-benar berkomitmen dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat merealisasikan apa yang telah ditargetkan

Denpasar, 1 Juli 2025

Kepala Dinas Koperasi UMKM
Kota Denpasar



Dr. I Dewa Made Agung, SE, M.Si
Pembina Utama Muda

NIP. 19660525 199303 1 010